

**HUBUNGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN ERA ADAPTASI
KEBIASAAN BARU MASA PANDEMI *COVID-19* TERHADAP
KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI CANDI BOROBUDUR**

SKRIPSI



OLEH

SITI AMALIA NOVIANA

NIM 517100790

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2021

**HUBUNGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN ERA ADAPTASI
KEBIASAAN BARU MASA PANDEMI *COVID-19* TERHADAP
KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI CANDI BOROBUDUR**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

OLEH

SITI AMALIA NOVIANA

NIM 517100790

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN ERA NEW
NORMAL MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEPUTUSAN
BERKUNJUNG WISATAWAN DI CANDI BOROBUDUR**




OLEH :

SITI AMALIA NOVIANA


NO.MHS 517100790

Telah disetujui oleh


Pembimbing I


Drs. Santosa. MM.
NIDN. 0519045901

Pembimbing II


Arif Dwi Saputra, S.S., MM.
IDN. 0525047001

**Mengetahui,
Ketua jurusan**


Arif Dwi Saputra, S.S., MM.
NIDN. 0515047001

BERITA ACARA UJIAN

**HUBUNGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN ERA ADAPTASI
KEBIASAAN BARU MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP
KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI CANDI BOROBUDUR**



OLEH :

SITI AMALIA NOVIANA

NO. MHS 517100790

**Telah dipertahankan di depan tim penguji
Dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal 23 Juni 2021**

Tim Penguji :

Penguji utama : Fian Damasdino, SIP., Msc :
NIDN. 052098901

Pembimbing I : Drs. Santosa, M.M :
NIDN. 0519045901

Pembimbing II : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M :
NIDN. 0515047001

Three handwritten signatures in black ink are positioned to the right of the examiner names. The first signature is for Fian Damasdino, the second for Drs. Santosa, and the third for Arif Dwi Saputra.

**Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta**

A blue circular official stamp of Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta is placed over the text. The stamp contains the text 'SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA' and 'AMPTA'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.
Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0525125401

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Amalia Noviana

NIM : 517100790

Program studi : Jenjang Strarata I Pariwisata

Judul : Hubungan Penerapan Protokol Kesehatan Era *New Normal*
Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Keputusan Berkunjung
Wisatawan di Candi Borobudur

Dengan ini, menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis terdapat dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Juni 2021



Siti Amalia Noviana

HALAMAN MOTO

“Beberapa hal mungkin jatuh diluar harapan dan kendalimu. Tapi tidak dari kendali Allah. Jadi tenang saja, percaya saja, bahwa apa yang ada dalam pengaturan-Nya pasti baik untuk kita”

(Kang Ihsan)

“ Anda Mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggu “

(Benjamin Frenklyn)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Menyerah bukanlah sifat seorang pejuang. Berdoa dan berusaha merupakan sikap pejuang yang sebenarnya dalam meraih kemenangan. Puji syukur kepada Allah SWT selalu saya panjatkan atas semua jalan kemudahan yang telah diberikan dengan segala nikmat dan karunia-Nya. Alhamdulillah hirobbil alamin. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada Bapak dan Mamak yang sudah dengan sabar membesarkan saya sampai saat ini. Terimakasih atas dukungan kasih sayang dan doa sehingga saya bisa sampai pada saat sekarang ini.
2. Terimakasih juga saya ucapkan kepada diri sendiri karena mampu bertahan sampai pada saat sekarang ini. Terimakasih sudah berjuang sejauh ini untuk melawan rasa malas dan putus asa, semoga kita bertahan lama.
3. Terimakasih juga saya ucapkan untuk para sahabat yang selama ini memberikan bantuan, dukungan dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
4. Terimakasih juga saya ucapkan untuk salah satu kakak tingkat bernama Said Muhammad Agil S.Par yang senantiasa memberikan bantuan dan support selama saya melakukan pengerjaan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana kepariwisataan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA (*Ammbarukmo Palace Tourism Academy*) Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Hubungan penerapan protokol kesehatan selama pandemic Covid-19 terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Candi Borobudur, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penerapan protokol kesehatan terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Candi Borobudur.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terimakasih setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah berperan baik secara langsung dalam mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi – tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Santosa, MM, selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Arif Dwi Saputra S.S. M.M, selaku dosen pembimbing kedua serta ketua jurusan program studi pariwisata yang telah meluangkan waktu

memberikan bimbingan, mendidik serta petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Fian Damasdino, SIP., M.Sc, selaku dosen penguji utama yang telah meberikan saran dan koreksi di penelitian ini.
4. Bapak Drs. Prihatno, MM, selaku ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan studi di Sekolah Tinggi Parwisiata AMPTA Yogyakarta.
5. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Balai Konservasi Borobudur yang telah bersedia memberikan izin melakukan penelitian di Candi Borbudur dan membantu memberikan informasi terkait Candi Borbudur.
6. Para responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu – satu yang berkontribusi dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu mendapatkan pahala dan dilimpahkan gandakan amalnya.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 12 Juni 2021

Siti Amalia Noviana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	6
A. Landasan Teori	6
1. Pandemi <i>Covid-19</i>	6

2. Data Sektor Terdampak Pandemi <i>Covid-19</i>	7
3. Protokol Kesehatan	9
4. <i>New Normal</i>	13
5. Keputusan Berkunjung	14
a. Pengertian Keputusan Berkunjung	14
b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung	15
6. Keinginan Orang Berwisata	16
B. Kerangka Pemikiran	20
C. Penelitian Terdahulu	20
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Subjek dan Objek Penelitian	25
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
D. Populasi dan Sample	26
E. Definisi Konsep dan Operasional Variabel dan Indikator	28
F. Metode Pengumpulan Data	30
1. Jenis Instrumen	30
a. Angket (kuesioner)	31
b. Wawancara	31
2. Uji Kelayakan Instrumen	32
a. Uji Validitas	32
b. Uji Reliabilitas	34

G. Metode Analisis Data	35
1. Analisis Korelasi Pearson Product Moment	35
2. Uji Hipotesis	37
BAB IV PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Objek Penelitian	40
1. Sejarah Candi Borobudur	40
2. Deskripsi Candi Borobudur	45
B. Deskripsi Karakteristik Responden	51
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	52
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	53
C. Uji Kelayakan Instrumen	54
1. Uji Validitas	54
a. Uji Validitas Variabel X	54
b. Uji Validitas Variabel Y	55
2. Uji Reliabilitas	56
D. Hasil Analisis Data	57
1. Korelasi Pearson Product Moment	57
2. Uji t	58
3. Wawancara	60
E. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69

B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Konsep dan Operasional Variabel	30
Tabel 3.2 Skor Skala Likert	33
Tabel 3.3 Interval Koefisien Nilai R	38
Tabel 4.1 Harga Tiket Masuk Candi Borobudur	50
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Korelasi Pearson Product Moment	60
Tabel 4.8 Hasil Analisis Data Dengan Uji t	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Letak 3 Zona Candi Borobudur	49
Gambar 4.2 Struktur Bangunan Candi Borobudur	49
Gambar 4.3 Penyediaan <i>handsanitizer</i> di loket Candi Borobudur	51
Gambar 4.4 Penyediaan <i>emergency Car</i> di Candi Borobudur	51
Gambar 4.5 Tersedia tempat cuci tangan di Candi Borobudur	52
Gambar 4.6 Adanya pengecekan suhu di Candi Borobudur	52
Gambar 4.7 Adanya sistem jaga jarak di Candi Borobudur	53
Gambar 4.8 penyeprotan disinfektan di Candi Borobudur	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Lembar Kuesioner

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Tabel Tabulasi

Lampiran 6 Hasil Output Karakteristik Wisatawan

Lampiran 7 Hasil Output Uji Validitas

Lampiran 8 Hasil Output Uji Reliabilitas

Lampiran 9 Hasil Output Korelasi Pearson Product Moment

Lampiran 10 Uji t

Lampiran 11 Dokumentasi

ABSTRAK

Penerapan protokol kesehatan pada saat pandemi Covid-19 akan sangat dibutuhkan khususnya dalam bidang pariwisata guna keamanan kesehatan wisatawan serta mencegah penyebaran virus Corona. Maka dari itu penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar akan mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan selama pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan penerapan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Candi Borobudur.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini mix metode yang terdiri dari Accidental Sampling dengan jumlah responden 100 yang merupakan wisatawan di Candi Borobudur. Metode pengujian data kuesioner menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan untuk uji analisis menggunakan uji *korelasi pearson product moment* dan uji t. Sementara wawancara dilakukan dengan nara sumber koordinator pokja pengamanan dan penyelamatan Balai Konservasi Borobudur.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal. *Pertama*, hubungan variabel (X) penerapan protokol kesehatan terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Candi Borobudur mendapatkan nilai sebesar 0,453, hal ini dapat dikatakan bahwa hubungan antar variabel bernilai cukup/sedang. *Kedua*, bahwa adanya hubungan positif antara penerapan protokol kesehatan (X) terhadap keputusan berkunjung wisatawan (Y), hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung penerapan protokol kesehatan ($5,037 > t$ tabel $(0,195)$). *Ketiga*, penerapan protokol kesehatan memiliki hubungan yang positif dan signifikan karena pada variabel X memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$. Sementara hasil dari wawancara menunjukkan bahwa penerapan protokol kesehatan dilakukan dengan sangat baik dan terencana oleh pihak Balai Konservasi Borobudur.

Kata Kunci : Hubungan, Protokol Kesehatan, Keputusan Berkunjung

ABSTRACT

The implementation of health protocols during the Covid-19 pandemic will be very much needed, especially in the tourism sector for the safety of tourists' health and preventing the spread of the Corona virus. Therefore, the implementation of good and correct health protocols will influence the decision to visit tourists during the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to analyze the relationship between the application of health protocols during the Covid-19 pandemic to the decision to visit tourists at Borobudur Temple.

The data collection method in this study was a mix of methods consisting of accidental sampling with 100 respondents who were tourists at Borobudur Temple. The method of testing the questionnaire data uses validity and reliability tests. As for the analysis test using the Pearson product moment correlation test and t test. Meanwhile, interviews were conducted with resource persons coordinating the working group for the security and rescue of the Borobudur Conservation Center.

The results showed several things. First, the relationship between variables (X) in the application of health protocols on the decision to visit tourists at Borobudur Temple gets a value of 0.453, it can be said that the relationship between variables is of sufficient/moderate value. Second, that there is a positive relationship between the application of the health protocol (X) to the decision to visit tourists (Y), this is evidenced by the t-count value of the application of the health protocol (5.037) > t table (0.195). Third, the application of health protocols has a positive and significant relationship because the X variable has a probability value of <0.05, which is 0.000 <0.05. Meanwhile, the results of the interviews showed that the implementation of the health protocol was carried out very well and planned by the Borobudur Conservation Center.

Keywords: Relationship, Health Protocol, Visiting Decision

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 (Corona virus disease) adalah sebutan penyakit yang disebabkan oleh virus yang berasal dari Wuhan, Cina. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan sangat mematikan. *Covid-19* pertama kali dilaporkan masuk ke Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020 sebanyak dua kasus. Penyebaran virus Corona di Indonesia sangat pesat dan terus mengalami peningkatan sampai saat ini. Peningkatan kasus virus Corona membuat Indonesia mengambil langkah segera yaitu dengan melakukan PSBB(Pembatasan Sosial Berskala Besar) . Akan tetapi, PSBB yang dilakukan Indonesia ternyata tidak memberikan penurunan pada kasus virus Corona dan justru merugikan banyak sektor bisnis salah satunya di sektor pariwisata.

Sektor pariwisata Indonesia mengalami kerugian akibat diberlakukannya PSBB yang mengakibatkan tidak adanya wisatawan yang datang. Akibat dari banyaknya kerugian yang dialami Indonesia membuat pemerintah Indonesia mengambil langkah lain yaitu adaptasi kebiasaan baru. Di era adaptasi kebiasaan baru ini masyarakat dapat melakukan aktivitas seperti biasanya akan tetapi dengan menerapkan protokol kesehatan. Sektor-sektor bisnis salah satunya sektor pariwisata juga dapat beroperasi lagi selama penerapan protokol kesehatan.

Protokol kesehatan yang diterapkan harus sesuai anjuran pemerintah. Seluruh daerah di Indonesia harus menerapkan protokol kesehatan termasuk dalam dunia pariwisata salah satunya adalah Magelang. Magelang merupakan daerah yang memiliki banyak obyek wisata salah satunya adalah wisata sejarah. Wisata sejarah yang terdapat di Magelang sangat beragam dan yang terkenal adalah Candi Borobudur.

Candi Borobudur merupakan Candi Budha yang terletak di Desa Borobudur, Magelang, Jawa Tengah. Candi ini didirikan oleh penganut Budha Mahayana sekitar tahun 800-an Masehi pada masa pemerintahan Wangsa Syailendra. Candi ini telah menarik perhatian para peminat sejarah, budaya, dan ilmuwan pada umumnya. Melalui badan dunia UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*), berbagai negara ikut serta menyelamatkan candi ini. Bahkan pada tahun 1991 kompleks Candi Borobudur, termasuk Candi Pawon dan Candi Mendut telah resmi menerima predikat sebagai warisan dunia.

Sebagai salah satu warisan dunia Candi Borobudur tidak pernah sepi pengunjung baik dari wisatawan domestic maupun mancanegara. Pada *new normal* saat ini Candi Borobudur ikut serta dalam penerapan protokol kesehatan seperti penyemprotan disinfektan di area Candi, penyediaan tempat pencucian tangan, penyediaan *hand sanitizer*, memberikan syarat kepada wisatawan yang berkunjung wajib memakai masker, menjaga jarak, dan tidak diperbolehkannya wisatawan naik ke atas Candi Borobudur. Wisatawan tidak diperbolehkan naik ke atas Candi Borobudur selama adaptasi kebiasaan baru oleh sebab itu wisatawan

diwajibkan memakai *tour guide* untuk memandu pada saat mengunjungi Candi sebagai bentuk penerapan protokol kesehatan.

Penerapan protokol kesehatan di Candi Borobudur membuat aktivitas yang dilakukan pengunjung pun berbeda dengan sebelum adanya virus Corona. Atas dasar penjelasan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang seberapa besar keputusan berkunjung wisatawan selama penerapan protokol kesehatan di Candi Borobudur. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Penerapan Protokol Kesehatan Di Era *New Normal* Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Candi Borobudur.**”

B. Rumusan Masalah

Pandemi yang terjadi sudah berjalan satu tahun terasa dampaknya terhadap ekonomi, termasuk didalamnya destinasi wisata. Seperti yang terjadi di Candi Borobudur, berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah berkaitan masa pandemi *Covid-19* seperti membatasi seseorang melakukan perjalanan / berwisata. Candi Borobudur menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan aturan pemerintah dalam rangka memberikan pengamanan melalui protokol kesehatan dengan harapan tetap ada kunjungan wisatawan.

Berdasarkan judul dan latar belakang diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah “Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan dalam implementasi protokol kesehatan di Candi Borobudur dengan keputusan berkunjung wisatawan”. Keputusan berkunjung wisatawan dalam penelitian ini

adalah wisatawan yang sudah datang melakukan kunjungan langsung di Candi Borobudur.

C. Batasan Masalah

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung seperti faktor Promosi, citra, lingkungan, pelayanan, pribadi, harga, psikologis, produk, dan sosial. Faktor sosial seperti faktor rujukan dari teman, rekan kerja, saudara maupun tetangga. Faktor pribadi seperti pekerjaan dan pendapatan. Faktor produk seperti desain tempat, kebersihan tempat dan kelengkapan fasilitas.

Salah satu faktor utama yang akan diteliti yang mana dapat mempengaruhi keputusan berkunjung di masa pandemi *Covid -19* dalam penelitian ini adalah faktor produk meliputi desain tempat, kebersihan, protokol kesehatan (jaga jarak, pemakaian masker dll) dan kelengkapan fasilitas selama penerapan protokol kesehatan di Candi Borobudur.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan dalam implementasi protokol kesehatan di Candi Borobudur dengan keputusan berkunjung wisatawan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian yang diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembaca. Adapun manfaat yang terdapat didalam penelitian ini :

1. Bagi Balai Konservasi Borobudur

Bagi Balai Konservasi Borobudur, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan serta bahan kajian mengenai ketepatan penerapan protokol kesehatan di Candi Brobudur selama new normal dalam keputusan berkunjung wisatawan.

2. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Bagi STP AMPTA Yogyakarta, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan acuan pembelajaran untuk mahasiswa/mahasiswi dalam melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Penerapan Protocol Kesehatan Era *New Normal* Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Candi Borobudur”.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis, hasil penelitian dapat menjadi pembelajaran dalam penerapan pengetahuan ilmu teoritis yang didapatkan selama di bangku perkuliahan STP AMPTA Yogyakarta.